

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masyarakat dan lingkungan adalah sesuatu yang tidak dapat dipisahkan, perilaku dan tindakan masyarakat dalam kesehariannya akan berpengaruh terhadap kebersihan dan kualitas lingkungannya. Masyarakat yang telah mementingkan kebersihan lingkungan dipandang sebagai masyarakat yang kualitas hidupnya lebih tinggi dibandingkan masyarakat yang belum mementingkan kebersihan. Lingkungan yang bersih adalah dambaan bagi seluruh masyarakat yang menempati suatu daerah. Lingkungan hakekatnya haruslah bersih agar mendapatkan kualitas kesehatan yang lebih baik dan juga kenyamanan tempat tinggal. Sampah merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kebersihan lingkungan hidup.

Di Indonesia sampah merupakan masalah yang tidak dapat disepelekan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengakui bahwa pada 2020 total produksi sampah nasional telah mencapai 67,8 juta ton. Artinya, ada sekitar 185.753 ton sampah setiap harinya dihasilkan oleh 270 juta penduduk. Atau setiap penduduk memproduksi sekitar 0,68 kilogram sampah per hari. KLHK juga menyebutkan bahwa sumber sampah yang paling dominan berasal dari rumah tangga (48%). 24% sampah berasal dari pasar tradisional dan 9% berasal dari kawasan komersial. Sisanya berasal dari fasilitas publik, sekolah, kantor, jalan dan sebagainya. Hal ini membuktikan bahwa kebiasaan masyarakat

yang acuh terhadap membuang sampah secara sembarangan menimbulkan masalah dan kerusakan lingkungan.

Volume sampah di Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya menjadikan masalah sampah tidak dapat di abaikan begitu saja. Semakin meningkatnya perkembangan industri dan pertumbuhan manusia maka akan juga meningkatkan volume sampah dikarenakan seluruh aktivitas manusia atau masyarakat akan menghasilkan sampah.

Manusia atau masyarakat memiliki peran penting dan partisipasi dalam melestarikan dan menjaga lingkungan. Setiap aktivitas yang dilakukan masyarakat dalam kesehariannya akan menghasilkan sampah, penanggulangan dan juga tanggung jawab masyarakat terhadap pengelolaan sampah akan meminimalisir dampak yang ditimbulkan oleh sampah terhadap kualitas lingkungan hidup. Menjaga kebersihan lingkungan hidup adalah hal yang wajib dilakukan masyarakat yang menempati suatu daerah, oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar sangat dibutuhkan. Akan tetapi tentu tidak sedikit masyarakat yang tidak menyadarinya dan terkesan tidak peduli.

Kelurahan Sei Kera Hilir II adalah salah satu dari sembilan kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Medan Perjuangan Kota Medan, dimana memiliki luas areal 4,4 Ha dan terdiri dari 15 lingkungan. Berdasarkan observasi awal penulis keadaan lingkungan di kelurahan ini dikategorikan kotor, seperti ditemukan banyaknya limbah dan sampah rumah tangga yang memenuhi aliran selokan di lingkungan tersebut, selain itu di kelurahan ini setiap rumah hampir tidak memiliki tempat sampah sehingga sampah dibiarkan menumpuk di depan halaman rumah. Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh pihak kelurahan

pengelolaan sampah masyarakat ditangani oleh dinas kebersihan lingkungan, dimana setiap pagi sampah di setiap rumah diangkut oleh mobil sampah untuk selanjutnya dibuang di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di Kota Medan dikarenakan kelurahan ini tidak memiliki TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sendiri.

Di dalam Peraturan Walikota Medan Nomor 26 tahun 2019 tentang Kebijakan dan Strategi Kota Medan Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga disampaikan bahwa penanganan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga dilakukan melalui koordinasi dan kerjasama antara pemerintah daerah dengan pemerintah pusat, pemerintah provinsi dan pemerintah desa melalui : a) Pemilahan, b) Pengumpulan, c) Pengangkutan, d) Pengolahan dan, e) Pemrosesan Akhir. Dalam penyelenggaraan kebijakan tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika tidak ada dukungan atau partisipasi dari masyarakat. Oleh karena itu, partisipasi masyarakat baik secara langsung maupun tidak langsung sangat dibutuhkan untuk tercapainya keberhasilan dari tujuan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berfokus pada partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kebersihan lingkungan mempengaruhi kualitas lingkungan hidup.

2. Meningkatnya volume sampah di Indonesia dan Kota Medan setiap tahunnya yang dikarenakan aktivitas manusia dan masyarakat.
3. Kurangnya kepedulian masyarakat untuk menyediakan tempat di masing-masing rumah.
4. Sampah banyak ditemukan di aliran selokan dan depan halaman rumah masyarakat.
5. Pengelolaan sampah masih kurang mendapat perhatian dan penanganan yang optimal dari berbagai pihak.
6. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.
7. Partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah dari identifikasi masalah di atas adalah :

1. Partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan.
2. Faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan ?

2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang memengaruhi partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan di Kelurahan Sei Kera Hilir II, Kecamatan Medan Perjuangan, Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan atau sedang melakukan penelitian berkaitan dengan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dalam partisipasi menjaga kebersihan lingkungan.
3. Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam objek yang sama, pada tempat yang sama dengan waktu yang berbeda.